

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI IPA
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
PEER LESSON DI MI BINA UMMAH
KOTA BATAM**



OLEH

THONTOWY JAUHARI

NIM . 10918009338

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI IPA
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
PEER LESSON DI MI BINA UMMAH
KOTA BATAM**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I)



Oleh

**THONTOWY JAUHARI
NIM . 10918009338**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Thontowy Jauhari (2012) : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPA Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Peer Lesson* di MI Bina Ummah Kota Batam

NIM : 10918009338

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) *Class Action Research*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Adapun gejala-gejala yang peneliti temui dilapangan adalah rendahnya hasil belajar siswa, yang diketahui dari 17 orang siswa, 1) masih rendahnya hasil ujian siswa belum mencapai KKM dimana KKM yang di tetapkan Sekolah adalah 62 sebanyak 10 orang siswa, 2) kurangnya perhatian siswa pada guru ketika menerangkan pelajaran berjumlah 10 orang siswa. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh guru hanya 7 orang siswa yang mendapat hasil yang tinggi, 3) dari 17 orang siswa hanya 7 orang siswa yang bisa memahami dan menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah dipaparkan maka dapat dirumus masalah penelitian ini yaitu : Bagaimanakah penggunaan strategi pembelajaran *peer lesson* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Bina Ummah Batu Aji Kota Batam pada materi rangka dan panca indra manusia.

Sebagai Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Bina Ummah Kota Batam berjumlah 17 orang siswa yang terdiri dari 11 laki-laki dan 6 perempuan tahun pelajaran 2012-2013. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah strategi pembelajaran *peer lessons*. Tahapan tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas yaitu : 1) perencanaan / persiapan tindakan , 2) pelaksanaan tindakan , 3) observasi dan Refleksi.

Berdasar hasil penelitian diketahui hasil belajar siswa sebelum diadakan tindakan 47 % berada dalam kategori masih kurang. Setelah diadakan tindakan siklus I angka menjadi naik 68,96% dalam kategori Baik, sedang kemudian disiklus II skor menjadi 90.47 dikategorikan Baik Sekali

Kata Kunci : Hasil Belajar, *Peer Lesson*

PENGHARGAAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. berkat rahmat dan karunia-Nya laporan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat diselesaikan. Dengan penuh rasa tanggung jawab maka penulis menyusun laporan ini berdasarkan hasil observasi/pengamatan di MI Bina Ummah Kota Batam. Penulisan laporan ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / Sekolah Dasar.

Penulisan laporan ini tentu saja tidak lepas dari kekurangan dan ketidak sempurnaan, baik aspek kualitas maupun kuantitas materi yang disajikan, semua ini tidak lain karena keterbatasan penulis. Penulis menyadari laporan ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan pada masa-masa mendatang.

Penulisan laporan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Jemangin (Alm) dan Ibunda Mustirah yang sangat saya hormati, cintai dan sayangi atas do'a dan restunya.
2. Istriku tercinta Siti Jariyah, S. Pd.I dan buah hatiku Laila Nur Fadhila Jauhariya beserta seluruh keluarga yang selalu sabar menemani dan memberikan support selama masa perkuliahan.
3. Bapak Prof. Dr. HM. Nazir selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk bisa ikut dalam program peningkatan kualifikasi sarjana melalui *dual mode system* Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan .
4. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan dukungan kepada kami selama proses perkuliahan.

5. Ibu Sri Murhayati, SM.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan perhatian penuh kepada kami semua sehingga bisa menyelesaikan proses perkuliahan dengan baik.
6. Ibu Theresia Lidya Nova, M.Pd. selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan laporan ini.
7. Ummi Hj. Madiana Adamri Al Husainy selaku Pimpinan Yayasan Bina Ummah yang telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan penelitian (PTK)
8. Rekan-rekan mahasiswa DMS Batam yang telah saling mengingatkan dan saling membrikan dukungan selama ini.
9. Kepala MI Bina Ummah Bpk Sunarto, SE yang memberikan izin kepada penulis selama proses penelitian.
10. Majelis Guru MI Bina Ummah yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penelitian.
11. Siswa/siswi SD Kelas IV MI Bina Ummah yang telah banyak membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.
12. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan, atas bantuan baik materi maupun non materi selama proses penyusunan tulisan ini

Teriring doa semoga segala amal baiknya senantiasa mendapat imbalan pahala dan ridha ALLAH SWT, sehingga tulisan ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan kemampuan profesional guru dalam mengajar.

Batam, 03 September 2012
Penulis

Thontowy Jauhari
NIM 10918009338

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. DefinisiIstilah.....	5
C. PerumusanMasalah.....	6
D. Tujuan Dan ManfaatPenelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. KerangkaTeoretis.....	7
B. Penelitian Yang Relevan.....	16
C. KerangkaBerpikir.....	16
D. IndikatorKeberhasilan.....	17
E. HipotesisTindakan.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. SubjekdanObjekPenelitian	19
B. TempatPenelitian.....	19
C. RancanganPenelitian.....	19
D. TehknikPengumpulan Data.....	20
E. TehnikAnalisis Data.....	22
BAB.IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsif setting Penelitian.....	27

B. Hasil Penelitian.....	28
C. Pembahasan.....	29
D. Pengujian Hipotesis.....	30

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran- Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel IV. 1 : Keadaan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Bina Ummah Kota Batam.....30
2. Tabel IV. 2 : Keadaan Guru dan Pegawai MI Bina Ummah.....31
3. Tabel IV.3 : Data Keadaan Siswa MI Bina Ummah.....32
4. Tabel IV.4 : Data Siswa Kelas IV MI Bina Ummah.....32
5. Tabel IV.5 : Test Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan Siswa Kelas IV.....34
6. Tabel IV.6 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....35
7. Tabel IV.7 : Hasil Observasi Siswa Siklus I.....37
8. Tabel IV. 8 : Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I.....38
9. Tabel IV.9 : Rekapitulasi Sikuls I.....39
10. Tabel IV.10 : Tabel Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....39
11. Tabel IV.11 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Sikuls II.....40
12. Tabel IV .12 : Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II.....41
13. Tabel IV. 13 : Rekapitulasi Siklus II.....42
14. Tabel IV. 14 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru.....43
15. Tabel IV.1 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II.....44
16. Tabel IV.11 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siklus I dan II...46
17. Tabel IV.III : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Berdasarkan Siklus, S Ketuntasan Pada Pra Siklus, Siklus I, dan II...48
18. Tabel IV.15 :Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....45

19. Tabel IV.I6 : Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa 47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar mengajar pada hakekatnya adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Guru sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia, manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan social. Sejalan dengan itu

pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan dan membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa¹.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Dalam mencapai Tujuan Pembelajaran Kompetensi Dasar pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar, khususnya di MI Bina Ummah Kota Batam Kelas IV, masih banyak mengalami kesulitan. Hal ini terlihat dari masih rendahnya nilai mata pelajaran IPA dibandingkan dengan nilai beberapa mata pelajaran lainnya, mata pelajaran IPA peringkat nilainya menempati urutan paling bawah dari Tiga mata pelajaran yang di Ujian Nasional. Beberapa gejala yang terjadi pada siswa kelas IV MI dalam pembelajaran IPA yaitu :

1. Masih rendahnya nilai hasil ujian siswa belum mencapai KKM dimana KKM yang telah di tetapkan adalah 62 sebanyak 10 orang siswa.

¹ *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI tahun 2007. hal. 7

2. Kurangnya perhatian siswa pada guru ketika menerangkan pelajaran yang berjumlah 7 orang siswa.
3. Siswa sukar memahami dan menerima pelajaran sehingga harus dijelaskan berulang ulang sebanyak 7 orang. Ada beberapa metode yang telah dilakukan oleh guru diantaranya, metode tanya jawab, ceramah, namun siswa belum menunjukkan hasil belajar yang diharapkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, menunjukkan gejala kurangnya hasil belajar siswa dalam belajar IPA. Dan dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran yang diikuti siswa di kelas. Akan tetapi peneliti lebih melihat bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPA rendah dalam menggunakan metode konvensional(ceramah), dimana siswa tidak terlalu memperhatikan guru ketika menjelaskan. Maka jelaslah adanya terdapat adanya kesenjangan antara hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran yang dipakai selama ini, maka perlu adanya suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA.

Bertitik tolak dari hal tersebut di atas perlu pemikiran-pemikiran dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan agar siswa dalam mempelajari konsep-konsep IPA tidak mengalami kesulitan, sehingga tujuan pembelajaran khusus yang dibuat oleh guru mata pelajaran IPA dapat tercapai dengan baik dan hasilnya dapat memuaskan semua pihak. Oleh sebab itu penggunaan Strategi pembelajaran *Peer Lesson* dirasa sangat penting untuk membantu siswa dalam memahami konsep-konsep IPA.

Strategi pembelajaran jenisnya beragam yang masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan, maka pemilihan strategi yang sesuai dengan topik atau pokok bahasan yang akan diajarkan harus betul-betul dipikirkan oleh guru yang akan menyampaikan materi pelajaran. Sedangkan penggunaan Strategi *Peer Lesson* diharapkan dapat meningkatkan hasil siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dalam proses belajar mengajar itu aktivitasnya tidak hanya didominasi oleh guru, dengan demikian siswa akan terlibat secara fisik, emosional dan intelektual yang pada gilirannya diharapkan konsep perubahan benda yang diajarkan.

Maka dalam penelitian ini peneliti memilih judul **Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi IPA dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Peer Lesson* di MI Bina Ummah Kota Batam**

B. Definisi Istilah

Demi menghindari salah penafsiran dari pembaca maka Penulis perlu menjelaskan definisi istilah dengan harapan pembaca memahami maksud tulisan yang diuraikan sebagai berikut :

1. Hasil Belajar adalah hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa Hasil belajar adalah tingkat perkembangan

mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat belum belajar. Dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.²

2. Strategi adalah langkah- langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan renungan yang mendalam berdasarkan pada teori dan pengalaman tertentu³
3. Strategi *Peer Lesson* adalah strategi yang digunakan untuk menggairahkan kemauan siswa untuk mengajarkan materi kepada teman-temannya sekelas.⁴

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang , yang telah di kemukakan maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut: Bagaimanakah penggunaan Strategi Pembelajaran *Peer Lesson* g dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Bina Ummah Kota Batam pada materi Rangka dan Panca Indra Manusia?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada materi IPA setelah digunakannya strategi Pembelajaran *Peer Lesson* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Bina Ummah Kota Batam.

² Dimiyati, Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta, PT Renika Cipta, 2006. hal. 3

³ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta, Kencana, cet 1, 2009. hal. 206

⁴ Hisyam Zaini, Dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta, CTSD, 2011, hal. 65

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Peer Lesson*.
2. Bagi guru dapat memberikan tambahan pengayaan cara mengajar dengan bantuan strategi *Peer Lesson* sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
3. Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai bahan masukan informasi tentang salah satu alternative cara pembelajaran IPA pada siswa dengan pemanfaatan metode pengajaran dalam mencapai tujuan Kompetensi.
4. Bagi Peneliti dapat dijadikan suatu landasan dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dalam lingkup yang lebih luas lagi, dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan peneliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Hakekat Pembelajaran

Pembelajaran dapat diartikan sebagai usaha agar dengan kemauannya sendiri seseorang dapat belajar, dan menjadikannya sebagai salah satu kebutuhan hidup yang tak dapat ditinggalkan. Dengan pembelajaran ini akan tercipta keadaan masyarakat belajar (*learning society*).¹

Strategi pembelajaran pada intinya kegiatan yang terencana secara sistematis yang ditujukan untuk menggerakkan peserta didik agar mau melakukan kegiatan belajar dengan kemauan dan kemampuannya sendiri.²

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku pada diri pembelajar setelah mengalami proses belajar. Data hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi dua macam yaitu cara mengumpulkan dan sumber yang menjadi objek.³

Berdasarkan uraian diatas dapat dicermati bahwa strategi pembelajaran adalah kerangka konseptual yang dapat digunakan untuk merancang pola pola mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran.

¹ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta, PT Kencana Prenada Media Group, 2009, hal 205

² *Ibid*, hal 215

³ Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar cet.III 2011. hal. 185

2. Hakekat Pembelajaran IPA

“Pembelajaran⁴ adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, pelengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”. Kemudian menurut Sutikno segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Selanjutnya, Dimiyati dan Mudjiono mengemukakan bahwa pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadinya proses belajar dalam diri peserta didik.⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang terencana dalam menetapkan sumber-sumber belajar oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri sehingga mencapai tujuan pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara terbimbing. Hal ini sejalan dengan kurikulum KTSP Depdiknas, 2006 bahwa “IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.⁶

⁴ Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Bumi Aksara, 2006. hal 26

⁵ *Op.Cit* Dimiyati, Mudjiono, hal. 27-28

⁶ <http://id.shvoong.com/books/dictionary/2281940-hakekat-pembelajaran>, html diakses pada senin 16 Juli 2012 pkl. 16.32

Selain itu IPA juga merupakan ilmu yang bersifat empirik dan membahas tentang fakta serta gejala alam. Fakta dan gejala alam tersebut menjadikan pembelajaran IPA tidak hanya verbal tetapi juga faktual. Hal ini menunjukkan bahwa, hakikat IPA sebagai proses diperlukan untuk menciptakan pembelajaran IPA yang empirik dan faktual.⁷

Hakikat IPA sebagai proses diwujudkan dengan melaksanakan pembelajaran yang melatih ketrampilan proses bagaimana cara produk sains ditemukan. Asy'ari, Muslichah (2006: 22) menyatakan bahwa keterampilan proses yang perlu dilatih dalam pembelajaran IPA meliputi ketrampilan proses dasar misalnya mengamati, mengukur, mengklasifikasikan, mengkomunikasikan, mengenal hubungan ruang dan waktu, serta ketrampilan proses terintegrasi misalnya merancang dan melakukan eksperimen yang meliputi menyusun hipotesis, menentukan variable, menyusun definisi operasional, menafsirkan data, menganalisis dan mensintesis data.

Poedjiati (2005:78) menyebutkan bahwa ketrampilan dasar dalam pendekatan proses adalah observasi, menghitung, mengukur, mengklasifikasi, dan membuat hipotesis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketrampilan proses dalam pembelajaran IPA di SD meliputi ketrampilan dasar dan ketrampilan terintegrasi. Kedua ketrampilan ini dapat melatih siswa untuk menemukan dan menyelesaikan masalah secara ilmiah untuk menghasilkan

⁷ <http://anwar.holil.blogspot.com/2009/01/hakekat-pembelajaran-ipa.html>, html, diakses pada senin 16 Juli 2012 pkl. 16.50

produk-produk IPA yaitu fakta, konsep, generalisasi, hukum dan teori-teori baru.

Ilmu Pengetahuan Alam (sains) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisir, tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah.⁸

IPA⁹ didefinisikan sebagai suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara alam. Perkembangan IPA tidak hanya ditandai dengan adanya fakta, tetapi juga oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah. Metode ilmiah dan pengamatan ilmiah menekankan pada hakikat IPA.

Pencapaian hasil belajar tersebut dapat diketahui dengan mengadakan penilaian tes hasil belajar. Penilaian diadakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Di samping itu guru dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Sejalan dengan hasil belajar, maka dapat diartikan bahwa hasil belajar IPA adalah nilai yang diperoleh siswa setelah melibatkan secara langsung/aktif seluruh potensi yang dimilikinya baik aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan) dalam proses belajar mengajar IPA.

⁸ <http://www.sekolahdasar.net/2011/05/hakekat-pembelajaran-ipa-di-sekolah-html>, diakses pada senin 16 Juli 2012 pk. 16.55

⁹ <http://id.shvoong.com/books/dictionary/2281940/hakekat/pembelajaran>, diakses pada senin 16 Juli 2012 pk. 17.05

Hasil belajar¹⁰ adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa :

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas untuk mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari diskriminasi jamak yang terkonsep dan terdefinisi serta berprinsip.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek tersebut.

Secara rinci hakikat IPA menurut Bridgman¹¹ adalah sebagai berikut:

- 1) Kualitas; pada dasarnya konsep-konsep IPA selalu dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

¹⁰ Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung , PT Remaja Rosda Karya. hal. 3

¹¹ *Ibid*, 2002. hal. 7

- 2) Observasi dan Eksperimen; merupakan salah satu cara untuk dapat memahami konsep-konsep IPA secara tepat dan dapat diuji kebenarannya.
- 3) Ramalan (prediksi); merupakan salah satu asumsi penting dalam IPA bahwa misteri alam raya ini dapat dipahami dan memiliki keteraturan. Dengan asumsi tersebut lewat pengukuran yang teliti maka berbagai peristiwa alam yang akan terjadi dapat diprediksikan secara tepat.
- 4) Progresif dan komunikatif; artinya IPA itu selalu berkembang ke arah yang lebih sempurna dan penemuan-penemuan yang ada merupakan kelanjutan dari penemuan sebelumnya. Proses; tahapan-tahapan yang dilalui dan itu dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah dalam rangka menemukan suatu kebenaran.
- 5) Universalitas; kebenaran yang ditemukan senantiasa berlaku secara umum.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hakikat IPA, dimana konsep-konsepnya diperoleh melalui suatu proses dengan menggunakan metode ilmiah dan diawali dengan sikap ilmiah kemudian diperoleh hasil (produk).

3. Strategi Pembelajaran *Peer Lessons*

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu "*Strategos*" yang artinya keseluruhan usaha termasuk perencanaan, cara dan taktik yang digunakan oleh militer untuk meraih kemenangan.

Strategi dalam konteks pembelajaran menurut Raka Joni mengandung arti sebagai pola umum perbuatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar yang bertujuan sebagai kerangka acuan untuk pemahaman lebih baik dalam memilih secara tepat dan menggunakan secara lebih efisien dalam penciptaan sistem belajar,¹² atau lebih spesifiknya Hamlik menyatakan strategi pembelajaran sebagai proses suatu sistem yang menyeluruh yang terdiri dari sejumlah komponen yaitu komponen masukan (*input*), komponen proses (*Proses*), dan komponen produk (*out put*).

Strategi *Peer Lesson*¹³ adalah strategi yang digunakan untuk menggairahkan kemauan siswa untuk mengajarkan materi kepada teman temannya. Jika selama ini ada itu pameo yang mengatakan bahwa metode belajar yang paling baik adalah dengan mengajarkan kepada orang lain, maka strategi ini akan sangat membantu siswa di dalam mengajarkan materi kepada teman-teman sekelas.

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Peer Lesson* ini, siswa lebih aktif memberikan pemahaman ilmunya kepada teman-teman sekelasnya, jadi suasana dalam proses belajar mengajar akan lebih menarik serta materi pembelajaran akan lebih bisa dicerna dan mudah dipahami oleh siswa sehingga akan diharapkan tercapai tujuan dalam proses pembelajaran seperti yang diinginkan oleh semua elemen pendidikan.

¹² Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Bumi Aksara, 1993. hal 26.

¹³ Hisyami Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta, CTSD Enhancing teaching and learning, 2011. hal. 64

Dengan strategi *Peer Lesson*, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Adapun penggunaan strategi *Peer Lesson* ini mempunyai tujuan agar siswa mampu memahami tentang cara mengatur atau menyusun sesuatu penyampaian dengan pemahaman sebuah materi bahasan dalam proses belajar mengajar teman sekelas.

Penggunaan strategi *Peer Lesson* sangat menunjang proses interaksi mengajar belajar di kelas. Keuntungan yang diperoleh ialah, dengan *Peer Lesson* perhatian siswa lebih dapat terpusatkan pada pelajaran yang sedang diberikan, kesalahan-kesalahan yang terjadi bila pelajaran itu direncanakan dapat diatasi melalui persiapan siswa yang lengkap. Sehingga kesan yang diterima siswa lebih mendalam dan tinggal lebih lama pada jiwanya. Akibatnya selanjutnya memberikan motivasi yang kuat untuk siswa agar lebih giat belajar. Jadi dengan *Peer Lesson* itu siswa dapat partisipasi aktif, dan memperoleh pengalaman langsung.

Berdasarkan beberapa asumsi diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran itu dipandang sebagai suatu keputusan dan tindakan guru dengan menggunakan kecakapan dan sumber daya pendidikan yang tersedia untuk mencapai tujuan pembelajaran orientasinya ada pada upaya pengembangan kognisi dan aktifitas siswa.

Pembelajaran sebagai sistem pendekatan, strategi pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan guru-murid sebagai upaya menciptakan

suasana belajar lebih menyenangkan, menarik, menantang, serta dapat memberikan akses kemudahan dalam belajar, artinya strategi pembelajaran merupakan pemilihan jenis latihan tertentu yang cocok dengan tujuan yang akan dicapai oleh karena itu menurut Gerlach dan Ely ada tiga hal yang harus dilakukan dalam menetapkan strategi pembelajaran yang akan dipakai yaitu; 1). Efisiensi, 2). Efektifitas, dan 3). Kriteria lain (PAIKEM).

Penggunaan strategi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan tidak bisa ditawar-tawar lagi oleh seorang guru, artinya guru sebagai penggerak belajar siswa dituntut untuk menerapkan berbagai strategi apalagi saat ini dihadapkan pada tantangan penggunaan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP). Tentunya pilihan strategi pembelajaran merupakan senjata yang mumpuni untuk menyentuh pembelajaran yang mengutamakan siswa secara aktif dalam pembelajaran bernuansakan PAIKEM, salah satunya adalah strategi pembelajaran *peer lesson*. Melvin I. Silberman strategi pembelajaran *peer lessons*¹⁴ merupakan strategi yang berorientasi pada pengembangan “*Peer Teaching*” yang menempatkan seluruh tanggungjawab untuk mengajar siswa sebagai anggota kelas”, ini berarti pembelajarannya mengutamakan siswa secara aktif membangun pembelajaran mereka sendiri secara mandiri dalam istilah lain dinyatakan sebagai pembelajaran konstruktivisme.

¹⁴ Mevin I. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar siswa Aktif*, Nusamedia, Bandung, 2011. hal. 185

Langkah-langkah strategi *peer lessons* tergambar sebagai berikut :

- a. Kelas (siswa) dibagi menjadi kelompok kecil sebanyak segmen materi yang akan diajarkan.
- b. Masing-masing kelompok kecil diberi tugas mempelajari satu topik materi kemudian setelah selesai mempelajarinya dilanjutkan untuk mengajarkannya pada kelompok lain (teman kelompok) dengan ketentuan topiknya saling berkaitan.
- c. Guru meminta kepada setiap kelompok untuk menyiapkan strategi guna menyampaikan materi kepada teman sekelas
- d. Guru menyarankan kepada siswa untuk;
 - 1) menggunakan alat bantu visual
 - 2) menyiapkan media yang diperlukan
 - 3) menggunakan contoh-contoh yang relevan
 - 4) melibatkan siswa lain / kawan dalam proses pembelajaran
 - 5) Guru meminta kepada ketua kelompok untuk menyampaikan materi yang sesuai dengan materi yang telah diberikan.
 - 6) Setelah semua kelompok melaksanakan tugasnya, pendidik memberikan kesimpulan bila ada pemahaman siswa tersebut perlu diluruskan.

B. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelusuran penulis selama ini, penelitian mengenai Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi Pembelajaran *Peer lesson* belum pernah mengetahui diteliti atau dilakukan oleh orang lain atas alasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan kajian dengan mefokuskan pada topik seperti tersebut di atas.

C. Kerangka Berfikir

Terlihat dari masih rendahnya nilai mata pelajaran IPA dibandingkan dengan nilai beberapa mata pelajaran lainnya, mata pelajaran IPA peringkat nilainya menempati urutan paling bawah dari Tiga mata pelajaran yang di Ujian Nasional. Sehingga peneliti menggunakan Strategi Pembelajaran *Peer Lesson* yang akan digunakan dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Mata Pelajaran IPA.

Dari pernyataan di atas peneliti berasumsi bahwa penggunaan Strategi Pembelajaran *Peer Lesson* di duga akan dapat meningkatkan

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

Indikator kinerja pencapaian strategi pembelajaran *Peer Lesson* yang akan digunakan dengan langkah langkah sebagai berikut :

- a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil sebanyak segmen materi yang disajikan
- b. Guru member tugas kepada masing – masing kelompok kecil untuk mempelajari satu topic materi kemudian mengajarkannya kepada kelompok lain
- c. Guru meminta setiap kelompok untuk menyiapkan strategi untuk menyampaikan materi kepada teman sekelas . Sarankan tidak menggunakan metode ceramah.
- d. Guru menyarankan kepada siswa untuk :
 - 1) alat bantu visual
 - 2) Menyiapkan media yang diperlukan
 - 3) Menggunakan contoh contoh yang relevan
 - 4) Melibatkan siswa lain /kawan dalam proses pembelajaran, melalui
 - 5) diskusi, quis, dll
- e. Guru meminta kepada ketua kelompok untuk menyampaikan materi sesuai dengan materi yang telah diberikan.
- f. Guru memberi kesimpulan bila perlu pada semua kelompok yang telah melaksanakan tugas masing – masing.

2. Indikator Hasil

Indikator keberhasilan dalam tindakan kelas ini adalah setelah proses pembelajaran dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Peer lesson* siswa memperoleh hasil yang tinggi dengan kelulusan 75 % dari

kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 62 artinya dengan prosentase tersebut hasil belajar siswa hampir seluruhnya mencapai KKM

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Peer Lesson* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi IPA siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Bina Ummah Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau. Hipotesis¹⁵ diartikan sebagai dugaan sementara pada penelitian

¹⁵ <http://www.ak-ishaq.com/2011/01/hipotesis-tindakan.html>. By ishaq madeamin on Jumat, 07 Januari 2011

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian adalah siswa kelas IV MI Bina Ummah Kota Batam berjumlah 17 siswa yang terdiri dari 11 laki- laki dan 6 perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Strategi Pembelajaran *Peer lesson*

B. Tempat Penelitian

Setting atau lokasi penelitian tindakan kelas adalah MI Bina Ummah Kelas IV Jl. Rss Kelurahan : Kibing. Kecamatan: Batu Aji. Kota Batam.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Bina Ummah Kota Batam. Adapun waktu penelitian direncanakan Juni hingga Desember 2012. Mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Rancangan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti pada kali ini menggunakan strategi Pembelajaran *Peer Lesson* untuk meningkatkan hasil belajar siswa peneliti menggunakan dua siklus untuk

mengevaluasi dan mengetahui permasalahan dalam proses pembelajaran. Suharsimi Arikunto¹ berpendapat bahwa siklus yang dilakukan ada dua tahap yaitu siklus satu dan dua. Siklus ini terdiri dari beberapa tahapan :

1. Perencanaan.

Perencanaan meliputi rancangan apa yang akan dibuat dalam pelaksanaan pemecahan masalah. Perencanaan yaitu merancang rencana pembelajaran yang terdapat didalam strategi pembelajaran *Peer Lesson*.

2. Tindakan

Pelaksanaan yang dilakukan berdasarkan rancangan yang dibuat atau mempraktekkan perencanaan pembelajaran yang telah disusun.

3. Observasi / Pengamatan.

Dilakukan saat tindakan itu terjadi dengan mencatat permasalahan apalagi yang perlu diperbaiki, yaitu mengamati kekurangan yang harus diperbaiki dalam proses pembelajaran. Kekurangan yang timbul diantaranya kurang tepatnya strategi yang diterapkan dalam proses pembelajaran.

4. Refleksi.

Menganalisis semua data yang diperoleh dari hasil pemantauan dan evaluasi di setiap siklus baik secara kuantitatif maupun kualitatif guna ditindak lanjuti pada siklus berikutnya.

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara, Jakarta, 2011, hal. 74-75

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari :

a. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran adalah data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi *Peer Lesson*

b. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah data tentang hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam proses pembelajaran dengan penggunaan Strategi Pembelajaran *Peer Lesson*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Aktivitas guru dalam menggunakan Strategi *Peer Lesson* yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktifitas guru.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi yang telah disediakan.
- c. Hasil belajar akan dilihat dari ketuntasan belajar siswa dalam proses pembelajaran secara menyeluruh dan tes tertulis dari materi yang telah disajikan.

E. Tehnik Analisis Data

Dalam ukuran kinerja dan keberhasilan penelitian ini apabila hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dapat ditingkatkan.

1. Aktifitas Guru

- a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil sebanyak segmen materi yang disajikan
- b. Guru member tugas kepada masing – masing kelompok kecil untuk mempelajari satu topic materi kemudian mengajarkannya kepada kelompok lain
- c. Guru meminta setiap kelompok untuk menyiapkan strategi untuk menyampaikan materi kepada teman sekelas . Sarankan tidak menggunakan metode ceramah.
- d. Guru menyarankan kepada siswa untuk :
 - 1) Menggunakan alat bantu visual
 - 2) Menyiapkan media yang diperlukan
 - 3) Menggunakan contoh contoh yang relevan
 - 4) Melibatkan siswa lain /kawan dalam proses pembelajaran, melalui diskusi, quis, dll
- e. Guru meminta kepada ketua kelompok untuk menyampaikan materi sesuai dengan materi yang telah diberikan.
- f. Guru memberi kesimpulan bila perlu pada semua kelompok yang telah melaksanakan tugas masing – masing

2. Aktivitas Siswa

- a. Siswa mencari kawan kelompok lalu membentuk kelompok kecil.
- b. Siswa secara berkelompok mempelajari topik materi yang telah diberikan guru dan mengajarkannya kepada kelompok yang lain.
- c. Siswa bersama kelompoknya menyiapkan strategi untuk menyampaikan materi kepada teman kelompok lain.
- d. Siswa bersama kelompoknya menyiapkan seperangkat alat pembelajaran pendukung;
 - a. Alat bantu visual
 - b. Menyiapkan media yang diperlukan (sesuai dengan pokok bahasan)
 - c. Menggunakan contoh- contoh yang relevan
 - d. Boleh melibatkan siswa lain / kawan dalam proses pembelajaran
- e. Ketua kelompok menyampaikan materi sesuai dengan pokok bahasan yang diberikan.
- f. Semua kelompok beserta beserta kelompoknya memperhatikan dan mendegarkan kesimpulan dari guru.

Dalam ukuran kinerja akan keberhasilan penelitian ini apabila hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA dapat ditingkatkan. Cara analisis data yang digunakan dengan data yang bersifat kualitatif yang berwujud

angka dipersentasikan. Adapun standar yang digunakan sebagai berikut :

Apabila Persentase 100%	= Istimewa
Apabila Persentase 76% - 99%	= Baik sekali / Maksimal
Apabila Persentase Antara 60% - 75%	= Baik / Minimal
Apabila Kurang dari 60%	= Kurang ²

Setelah data terkumpul melalui observasi data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase. Adapun rumus persentase yang digunakan adalah

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	= Angka persentase
f	= Frekuensi yang dicari persentasinya
N	= Jumlah frekuensi keseluruhan / banyaknya individu ³
100%	= Bilangan Tetap

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akhir belajar, perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai

² Syaifudin Bahri Djamarah, Aswin Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006. hal. 121

³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2004. hal. 43

tujuan pendidikan⁴.

Ketentuan hasil belajar siswa pada setiap pembelajaran dan individu di hitung dengan rumus :

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai siswa}}{\text{Skor Keseluruhan}} \times 100\%$$

Skor Keseluruhan

Keterangan :

KBSI : Ketuntasan Belajar Siswa secara individu

Ketuntasan belajar siswa pada setiap pembelajaran secara menyeluruh (klasikal) dihitung dengan rumus :

$$\text{Ketuntasan klasikal rumus} : \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah keseluruhan}} \times 100\%$$

Jumlah keseluruhan

⁴ Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, Yogyakarta : Pustaka Pelajar , 2011. Hal. 34

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *setting* penelitian

1. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Bina Ummah

Pondok Pesantren Internasional Terpadu Yayasan Bina Ummah diawali dengan berdirinya Panti Asuhan Bina Ummah yang didirikan oleh DR.H.Adamri Al Husainy dan istri beliau yang bernama Hj. Mardiana Bt H. Muhammad Yasin, di Teluk Sunti pada tahun 1991 serta Panti Asuhan Alhidayah Sekupang. Dengan penuh kesabaran dan tekad juang yang tinggi dan niat tulus ikhlas maka pada tahun 1999 dapatlah sebidang tanah di Batu Aji seluas 2 hektare, diawal tahun 2002 di mulailah peletakan batu pertama untuk pembangunan Gedung pesantren, Masjid Pesantren, dan Work Shop Pesantren.

Pengembangan pada tahap awal dimulai pembangunan gedung panti asuhan dan asrama. Dimana gedung tersebut semulanya diperuntukkan pembangunan Rumah Sakit Islam At Thabari. Namun dikarenakan terkendalanya biaya untuk pembangunan dan operasional RS. Islam tersebut maka peruntukan gedung dirubah menjadi asrama santri, asrama guru dan karyawan, RA (Taman Kanak Kanak Islam). Setelah gedung tersebut berdiri, maka pada tahun 2002 mulailah pencaanangan pembangunan gedung pesantren permanen 2 lantai.

Pembangunan gedung permanen Pesantren, Asrama Panti, Masjid Pesantren dan Workshop Pesantren Pada tahun 2003 akhir rampung, walaupun belum selesai secara keseluruhannya. Pada tahun 2003 juga dibuka pendaftaran untuk Pondok Pesantren Salafiyah Ula dan Salafiyah Wustha, dimana saat itu yang mengurus dan menjadi Pimpinannya adalah anak pertama yaitu Dra. Ithru Misrina. Kemudian lambat laun Pondok Salafiyah Ula dan Salafiyah Wustho seakin berkembang dan pada tahun 2007 berubahlah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Bina Ummah.

2. Perubahan Nama Lembaga Yayasan Bina Ummah

Awalnya nama Yayasan adalah Yayasan Bina Ummah, berdasarkan Akte Notaris Nurhayati Suryasumirat, SH. Nomor 41 tanggal 24 Mei 1994. Dan saat ini berubah nama menjadi Yayasan Bina Ummah DR. H. Adamri Al Husainy, berdasarkan Akte Notaris Hatma Wigati Kartono, SH dengan Nomor : 43 tanggal 24 Pebruari 2011.

3. Visi dan Misi Yayasan Bina Ummah DR. H. Adamri Al Husainy

Visi Yayasan Bina Ummah DR. H. Adamri Al Husainy untuk jangka panjang merupakan kristalisasi komitmen seluru lapisan civitas akademika Bina Ummah adalah : Terwujudnya Yayasan Bina Ummah DR. H. Adamri Al Husainy sebagai salah satu pusat pertumbuhan pendidikan, agama, social kemasyarakatan dengan payung Budaya Melayu dan memiliki pengurus, Pekerja, Staff yang sejahtera serta

menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas, beriman, berilmu dan berakhlak mulia.

- a. Mendorong terciptanya pusat – pusat pertumbuhan pendidikan, ekonomi, social kemasyarakatan, ibadah dilingkungan Yayasan Bina Ummah yang akan menumbuh kembangkan kegiatan pendidikan dan keagamaan yang berbasis dunia keislaman.
- b. Meningkatkan kualitas hidup pekerja, staff, pengurus menuju kehidupan yang makmur , sejahtera, sehat, berbudaya, dan berkeadilan.
- c. Menciptakan sumber daya manusia pelaku pembangunan yang unggul dan berakhlak mulia.

4. Tujuan dan Sasaran Yayasan Bina Ummah DR. H. Adamri Al Husainy.

- a. Tujuan
 - 1) Terwujudnya sarana dan prasarana Yayasan Bina Ummah DR. H. Adamri Al Husainy yang terpadu.
 - 2) Terwujudnya penguatan kelembagaan dan aparatur Yayasan.
 - 3) Terwujudnya penerimaan keuangan sebagai pondasi dalam kegiatan Yayasan.
 - 4) Terselenggaranya komplek Yayasan yang representatif.
 - 5) Tertatanya manajemen Yayasan dan peningkatan kapasitas Yayasan dan lembaga yang ada di dalamnya.

- 6) Terciptanya Mutu Pendidikan , dan pelayanan yang paripurna terhadap kehidupan social keagamaan di Yayasan.
- 7) Terwujudnya ekonomi yang merata di Yayasan Bina Ummah.
- 8) Terlaksananya tugas yang menjadi kewenangan Yayasan.

b. Sasaran, Arah Kebijakan dan Program

- 1) Terwujudnya sarana dan prasarana, Komplek Yayasan Bina Ummah Terpadu Kota Batam.
- 2) Terwujudnya penguatan kelembagaan dan Aspek Sumber Daya Manusia.
- 3) Terwujudnya penerimaan keuangan Yayasan sebagai sumber pembiayaan penyelenggaraan administrasi, pembangunan dan kemasyarakatan social budaya.
- 4) Tertatanya Managemen Yayasan dan peningkatan kapasitas institusi.
- 5) Meningkatkan mutu pelayanan dasar civitas akademika
- 6) Bidang Umum Administrasi
- 7) Bidang Pertanian dan Peternakan
- 8) Bidang Penanaman modal
- 9) Bidang Kesehatan, Pendidikan, Kebudayaan, Sosial dan keagamaan.

Tabel. IV. I
Keadaan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Bina Ummah Kota Batam

No	Nama Kepala Sekolah	Jabatan	Tahun
1	Dra. Ithru Misrina	Kepala Sekolah	2003 – 2007
2	Endrawati, S. Ag	Kepala Sekolah	2007 – 2009
3	Hissulfal, S.Pd	Plt. Kepala Sekolah	2009 – 2012
4	Sunarto, SE	Kepala Sekolah	2012 – sekarang

Sumber data dokumen Yayasan Bina Ummah DR. H. Adamri Al Husainy Batam tahun 2012

5. Keadaan Guru dan Pegawai

Guru dan pegawai yang ada dilingkungan di MI Yayasan Bina Ummah DR. H. Adamri Al Husainy sebanyak 12 orang, 1 orang TU dan 1 orang penjaga sekolah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV . 2
Keadaan Guru dan Pegawai MI BINA UMMAH Batam Tp. Juli 2012

No	Nama / Nuptk	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Status	TMT
1	Sunarto,SE	Boyolali, 04-02-1980	Kepala Sekolah / Kurikulum	GTY	2012
2	Dedi Rusmana, Amd	Jakarta, 05-03-1968	Guru Kelas 6	GTY	2012
3	Al Amin	Tanjung Aro, 20-03-1981	Guru Kelas 5	GTY	2012
4	Noviarni	Tungkar, 03-11-1979	Guru Kelas 4	GTY	2012
5	Wirawati	Sikabu-kabu, 28-03-1979	Guru Kelas 3	GTY	2003
6	Asmah, S.Pd	Selat Panjang, 03-03-1982	Guru Kelas 2	GTY	2012
7	Miki Suhari, Ama	Saning Bakar, 04-09-1979	Guru kelas 1	GTY	2012

8	Murda Ainis, BA	Paya Kumbuh, 27-07- 1954	Guru Bidang Studi	GTY	2009
9	Fitri Amalia Sari,Amd.Kep	Malang, 11-07-1983	Guru Bidang Studi	GTY	2005
10	Zulfaisal	Sei-Besi, 01-04-1987	Guru TIK	Honor	2011
11	Thontowy Jauhari	Ponorogo, 28-05- 1969	Guru Bidang Studi	Honor	2006
12	Ummi Kaltsum	Salatiga, 09-08-1976	Guru Tahfidz	GTY	2012
13	Syarifah Hanum		TU	Pegawai	2012
14	Nasrul		Penjaga Sekolah	Pegawai	2012

Sumber : Kepala Sekolah MI Bina Ummah Bulan Juli 2012

6. Keadaan Siswa

Adapun jumlah seluruh siswa MI Bina Ummah terdiri dari 6 rombel dimana masing-masing kelas terdapat 1 rombel, jumlah siswa keseluruhan 80, siswa laki-laki berjumlah 46 dan siswa perempuan sebanyak 34 lebih jelas pada table dibawah ini:

Tabel. IV. 3
Data Keadaan Siswa MI Bina Ummah TP.2012/2013

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	I	9	6	15	I
2	II	1	6	7	I
3	III	7	6	13	I
4	IV	11	6	17	I
5	V	12	6	18	I
6	VI	6	4	10	I
Total	6	46	34	80	6

Sumber : Laporan Bulanan MI Bina Ummah Bulan Juli 2012

Sementara siswa kelas IV yang menjadi subjek dalam penelitian terdiri dari 16 orang siswa dengan jumlah siswa laki-laki 11 orang dan jumlah siswi perempuan 6 orang, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 4
Data Siswa Kelas IV MI Bina Ummah TP.2012/2013

NO	NAMA	L/P
1	AGUNG SAPUTRA	L
2	AINI ISHMAH	P
3	ALIAH LATIAH	P
4	FARIDA HANUM	P
5	KRYS NAUFAL	L
6	M.ABDUSSALAM THOLUTI	L
7	M.RIDHO ALFITRA	L
8	NAILA LUTHFIYAH	P
9	PUSPINTA SARI	P
10	RECO AFRELEO	L
11	MUHAMMAD SYAFIQ	L
12	RAGIL AGUS SUSENO	L
13	AINUR MARZIAH	P
14	FAJRI RIZALDI	L
15	RAJA SAPUTRA	L
16	M. KHAIRULLAH	L
17	ANDIKA	L

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendukung yang ada di MI Bina Ummah meliputi:

- a. Luas tanah 2.000 m² dengan status hak milik
- b. Luas bangunan 500 m² berdiri tahun tahun 2003
- c. Konstruksi bangunan permanen dengan lantai semen / keramik
dengan perincian ruang:
 - 1) Ruang belajar 6
 - 2) Ruang kantor 1
 - 3) Ruang majelis guru 1
 - 4) Ruang kepala sekolah 1

- 5) Masjid 1
- 6) Ruang UKS 1
- 7) Ruang TU 1
- 8) Gudang 1
- 9) Perpustakaan 1
- 10) Lab Komputer 1
- 11) Lab IPA 1
- 12) Lap. Bola 1
- 13) Toilet 2
- 14) Lap. Bola Volly
- 15) Lap. Basket
- 16) Lap. Takraw
- 17) Lap. Badminton
- 18) Lap. Tennis Meja

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan

Sebelum tindakan dengan menggunakan Pembelajaran *Peer Lesson*, terlebih dahulu penulis mengambil data pra tindakan yaitu data hasil tes atau nilai sebelumnya, hal ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana Pembelajaran *Peer Lesson* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA dengan cara membandingkan data

persiklus dengan data awal yang dimiliki, lebih jelas hasil belajar siswa kelas IV MI Bina Ummah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 5
Tes Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan Siswa Kelas IV
MI Bina Ummah TP.2012/2013

No	Nama Siswa	Hasil Belajar	Kriteria Ketuntasan
1	Siswa 1	70	Tuntas
2	Siswa 2	70	Tuntas
3	Siswa 3	70	Tuntas
4	Siswa 4	70	Tuntas
5	Siswa 5	70	Tuntas
6	Siswa 6	60	Tidak Tuntas
7	Siswa 7	60	Tidak Tuntas
8	Siswa 8	70	Tuntas
9	Siswa 9	70	Tuntas
10	Siswa 10	60	Tidak Tuntas
11	Siswa 11	60	Tidak Tuntas
12	Siswa 12	60	Tidak Tuntas
13	Siswa 13	50	Tidak Tuntas
14	Siswa 14	40	Tidak Tuntas
15	Siswa 15	50	Tidak Tuntas
16	Siswa 16	40	Tidak Tuntas
17	Siswa 17	50	Tidak Tuntas
Jumlah			1040
Rata - rata			61.17
Ketuntasan (kkm 62)			7
Persentase ketuntasan			47 %

2. Siklus I

a. Aktivitas Guru

Hasil Observasi aktifitas guru pada siklus I dimulai dari membuka pelajaran ada 6 kategori pengamatan yang dilakukan observer, dari data pengamatan didapatkan frekuensi “Ya” berjumlah 6 dengan persentase 100% dengan kategori baik sedangkan frekuensi “Tidak” dengan jumlah 0 persentase 0% , untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel IV.6:

Tabel. IV.6
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I
Strategi Pembelajaran *Peer Lesson*
MI Bina Ummah TP.2012/2013

No	Aktifitas Guru	Y	T
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil sebanyak segmen materi yang disajikan	V	
2	Guru memberi tugas kepada masing – masing kelompok kecil untuk mempelajari satu topic materi kemudian mengajarkannya kepada kelompok lain.	V	
3	Guru meminta setiap kelompok untuk menyiapkan strategi untuk menyampaikan materi kepada teman sekelas . Sarankan tidak menggunakan metode ceramah	V	
4	Guru menyarankan kepada siswa untuk : a. Menggunakan alat bantu visual b. Menyiapkan media yang diperlukan c. Menggunakan contoh – contoh yang relevan d. Melibatkan siswa lain /kawan dalam proses pembelajaran, melalui diskusi, quis, dll	V	
5	Guru meminta kepada ketua kelompok untuk menyampaikan materi sesuai dengan materi yang telah diberikan	V	
6	Guru memberi kesimpulan bila perlu pada semua kelompok yang telah melaksanakan tugas masing – masing	V	
	Jumlah	6	
	Presentase	100	

Keterangan Persentase:

1. Istimewa bila persentase yang diperoleh 100 %
2. Baik sekali/maksimal bila persentase yang diperoleh 77% - 99%
3. Baik/ minimal bila persentase yang diperoleh 60% - 75%
4. Kurang bila persentase yang diperoleh 60%

b. Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasar hasil aktivitas siswa pada siklus I diperoleh frekuensi “YA” berjumlah 75, dengan persentase mencapai 74 % terkategori Baik, sedangkan untuk frekuensi “TIDAK” berjumlah 27 atau 26%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 7
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
Strategi Pembelajaran *Peer Lesson*
MI Bina Ummah TP.2012/2013

No	Aktivitas Siswa	Y	%	T	%
1	Siswa mencari kawan kelompok lalu membentuk kelompok kecil.	17	100	0	0
2	Siswa secara berkelompok mempelajari topik materi yang telah diberikan guru dan mengajarkannya kepada kelompok yang lain.	11	65	6	35
3	Siswa bersama kelompoknya menyiapkan strategi untuk menyampaikan materi kepada teman kelompok lain.	17	100	0	0
4	Siswa bersama kelompoknya menyiapkan seperangkat alat pembelajaran pendukung	15	88	2	12

	Alat bantu visual Menyiapkan media yang diperlukan (sesuai dengan pokok bahasan) Menggunakan contoh- contoh yang relevan Boleh melibatkan siswa lain / kawan dalam proses pembelajaran				
5	Ketua kelompok menyampaikan materi sesuai dengan pokok bahasan yang diberikan.	4	24	13	76
6	Semua ketua kelompok beserta anggota kelompoknya memperhatikan dan mendengarkan kesimpulan dari guru bila perlu.	11	65	6	35
	Jumlah	75		27	
	Persentase		74		26

Keterangan Persentase:

1. Istimewa bila persentase yang diperoleh 100 %
2. Baik sekali/maksimal bila persentase yang diperoleh 77% - 99%
3. Baik/ minimal bila persentase yang diperoleh 60% - 75%
4. Kurang bila persentase yang diperoleh 60%

c. Hasil Tes Belajar Siswa

Tabel. IV. 8
Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I
Strategi Pembelajaran Peer Lesson
MI Bina Ummah TP.2012/2013

NO	NAMA	LP	Nilai
1	Siswa 1	L	80
2	Siswa 2	P	70
3	Siswa 3	P	70

4	Siswa 4	P	80
5	Siswa 5	L	70
6	Siswa 6	L	60
7	Siswa 7	L	70
8	Siswa 8	P	70
9	Siswa 9	P	70
10	Siswa 10	L	60
11	Siswa 11	L	70
12	Siswa 12	L	80
13	Siswa 13	P	60
14	Siswa 14	L	60
15	Siswa 15	L	60
16	Siswa 16	L	70
17	Siswa 17	L	60
JUMLAH			1160
RATA – RATA			68.23
KETUNTASAN (KKM 62)			11
PERSENTASE KETUNTASAN			68.96.%

d. Refleksi

Tabel . IV. 9
Rekapitulasi Siklus I Strategi Pembelajaran *Peer Lesson*
MI Bina Ummah TP.2012/2013

No	Kegiatan	Persentase
1	Aktivitas Guru	100%
2	Aktivitas Siswa	74.%
3	Tes Hasil Belajar (Ketuntasan)	68.96%

3. Siklus II

a. Aktivitas Guru

Tabel. IV.10
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II
Strategi Pembelajaran *Peer Lesson*
MI Bina Ummah TP.2012/2013

No	Aktifitas Guru	Y	T
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil sebanyak segmen materi yang disajikan	V	
2	Guru memberi tugas kepada masing – masing kelompok kecil untuk mempelajari satu topic materi kemudian mengajarkannya kepada kelompok lain	V	
3	Guru meminta setiap kelompok untuk menyiapkan strategi untuk menyampaikan materi kepada teman sekelas . Sarankan tidak menggunakan metode ceramah	V	
4	Guru menyarankan kepada siswa untuk : a. Menggunakan alat bantu visual b. Menyiapkan media yang diperlukan c. Menggunakan contoh – contoh yang relevan d. Melibatkan siswa lain /kawan dalam proses pembelajaran, melalui diskusi, quis, dll	V	
5	Guru meminta kepada ketua kelompok untuk menyampaikan materi sesuai dengan materi yang telah diberikan	V	
6	Guru memberi kesimpulan bila perlu pada semua kelompok yang telah melaksanakan tugas masing – masing	V	
	Jumlah	6	
	Persentase	100	

b. Aktivitas Siswa

Tabel. IV.11
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
Strategi Pembelajaran *Peer Lesson*
MI Bina Ummah TP.2012/2013

No	Aktivitas Siswa	Y	%	T	%
1	Siswa mencari kawan kelompok lalu membentuk kelompok kecil.	17	100	0	0
2	Siswa secara berkelompok mempelajari topik materi yang telah diberikan guru dan mengajarkannya kepada kelompok yang lain.	15	88	2	12
3	Siswa bersama kelompoknya menyiapkan strategi untuk menyampaikan materi kepada teman kelompok lain.	16	94	1	6
4	Siswa bersama kelompoknya menyiapkan seperangkat alat pembelajaran pendukung a. Alat bantu visual b. Menyiapkan media yang diperlukan (sesuai dengan pokok bahasan) c. Menggunakan contoh- contoh yang relevan d. Boleh melibatkan siswa lain / kawan dalam proses pembelajaran	15	88	2	12
5	Ketua kelompok menyampaikan materi sesuai dengan pokok bahasan yang diberikan.	4	24	13	76
6	Semua ketua kelompok beserta anggota kelompoknya memperhatikan dan mendengarkan kesimpulan dari guru bila perlu.	13	76	4	24
	Jumlah	80		22	
	Persentase		78.4		21.6

c. Hasil Tes Belajar Siswa

Tabel. IV.12
Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II
Strategi Pembelajaran Peer Lesson
MI Bina Ummah TP.2012/2013

NO	NAMA	LP	Siklus II
1	Siswa 1	L	80
2	Siswa 2	P	80
3	Siswa 3	P	80
4	Siswa 4	P	80
5	Siswa 5	L	70
6	Siswa 6	L	70
7	Siswa 7	L	80
8	Siswa 8	P	80
9	Siswa 9	P	80
10	Siswa 10	L	70
11	Siswa 11	L	80
12	Siswa 12	L	80
13	Siswa 13	P	70
14	Siswa 14	L	60
15	Siswa 15	L	70
16	Siswa 16	L	60
17	Siswa 17	L	70
JUMLAH			1260
RATA – RATA			74.11
KETUNTASAN (KKM 62)			15
PERSENTASE KETUNTASAN			90.47

d. Refleksi

Tabel. IV.13
Rekapitulasi Siklus II Strategi Pembelajaran *Peer Lesson*
MI Bina Ummah TP.2012/2013

No	Kegiatan	Persentase
1	Aktivitas Guru	100%
2	Aktivitas Siswa	78.4%
3	Tes Hasil Belajar (ketuntasan)	90.5%

C. Pembahasan dan Analisa Data

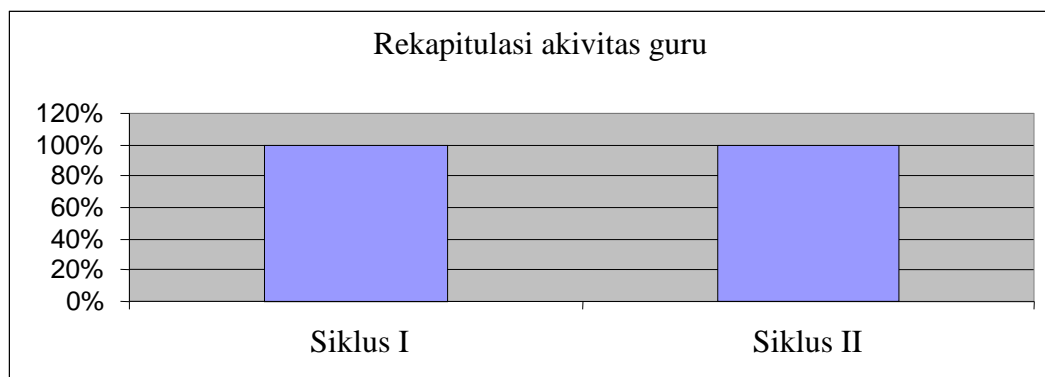
1. Aktivitas Guru

Dari hasil observasi pada siklus pertama menunjukkan bahwa aktivitas guru mencapai hasil persentase 100% dengan kategori baik. Kemudian hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II terjadi persamaan persentase 100% dengan kategori isimewa. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel . IV. 14
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru MI Bina Ummah
Strategi Pembelajaran *Peer Lesson*

No	Aktivitas Guru	Siklus I		Siklus II	
		Y	T	Y	T
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil sebanyak segmen materi yang disajikan	V		V	
2	Guru memberi tugas kepada masing – masing kelompok kecil untuk mempelajari satu topic materi kemudian mengajarkannya kepada kelompok lain	V		V	
3	Guru meminta setiap kelompok untuk menyiapkan strategi untuk menyampaikan materi kepada teman sekelas . Sarankan tidak menggunakan metode ceramah	V		V	
4	Guru menyarankan kepada siswa untuk : a. Menggunakan alat bantu visual b. Menyiapkan media yang diperlukan c. Menggunakan contoh – contoh yang relevan d. Melibatkan siswa lain /kawan dalam proses pembelajaran, melalui diskusi, quis, dll	V		V	
5	Guru meminta kepada ketua kelompok untuk menyampaikan materi sesuai dengan materi yang telah diberikan	V		V	
6	Guru memberi kesimpulan bila perlu pada semua kelompok yang telah melaksanakan tugas masing – masing	V		V	
Jumlah		6	0	6	0
Pesentase		100	0	100	0
Pesentase Kenaikan/Siklus		100		100	
Katagori		Istimewa		Istimewa	

Selanjutnya perbandingan antara aktivitas guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas pada siklus I, II dapat dilihat dengan jelas dengan grafik IV.1



Grafik. IV. 1
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Guru Pada Siklus I dan II

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I yang menunjukkan bahwa hasil aktivitas belajar siswa diperoleh persentase 68.9% dengan kategori Baik, sedangkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 21.6% dengan persentase 90.5% dalam kategori baik sekali. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel . IV. 15
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa MI Bina Ummah
Strategi Pembelajaran *Peer Lesson*

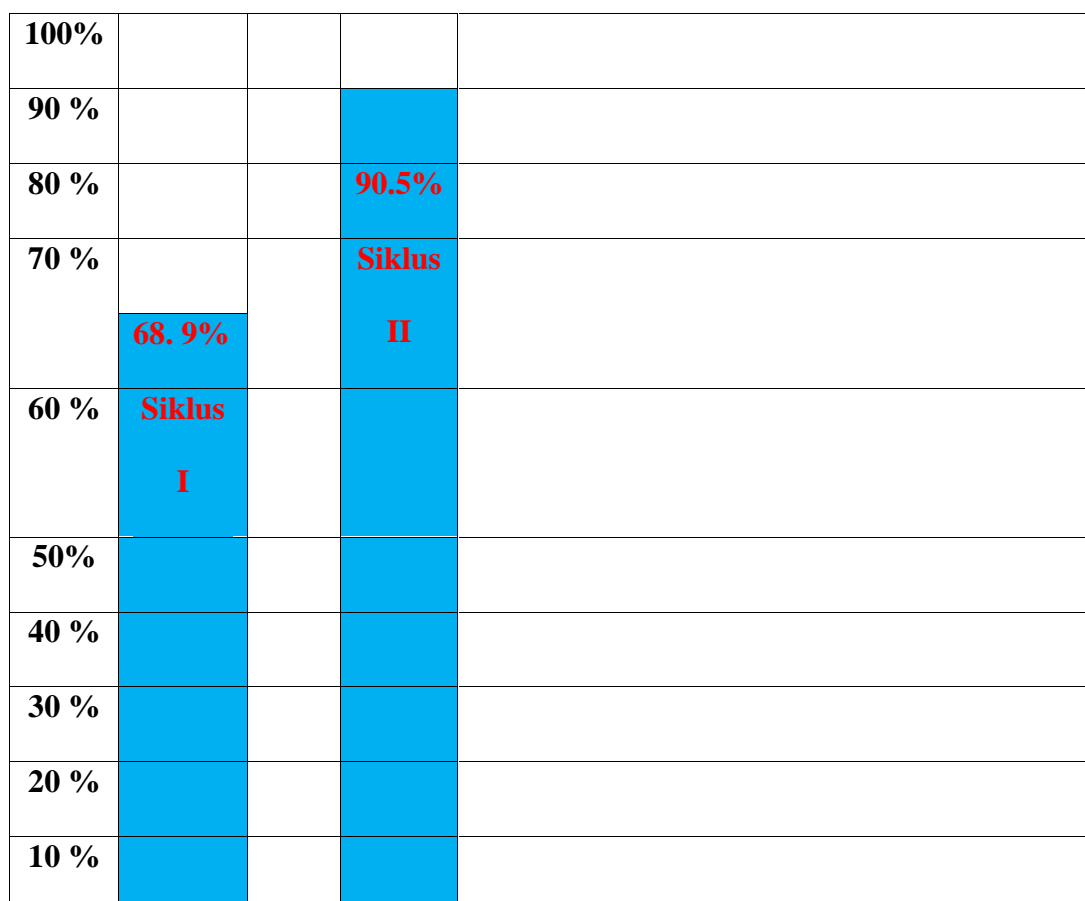
No	Aktivitas Siswa	Siklus I				Siklus II			
		Y	%	T	%	Y	%	T	%
1	Siswa mencari kawan kelompok lalu membentuk kelompok	17	100	0	0	17	100	0	0

	kecil.								
2	Siswa secara berkelompok mempelajari topik materi yang telah diberikan guru dan mengajarkannya kepada kelompok yang lain.	11	65	6	35	15	88	2	12
3	Siswa bersama kelompoknya menyiapkan strategi untuk menyampaikan materi kepada teman kelompok lain.	17	100	0	0	16	94	1	6
4	Siswa bersama kelompoknya menyiapkan seperangkat alat pembelajaran pendukung <ul style="list-style-type: none"> a. Alat bantu visual b. Menyiapkan media yang diperlukan (sesuai dengan pokok bahasan) c. Menggunakan contoh- contoh yang relevan d. Boleh melibatkan siswa lain / kawan dalam proses pembelajaran 	15	88	2	22	15	88	2	12
5	Ketua kelompok menyampaikan materi sesuai dengan pokok bahasan yang diberikan.	4	24	13	76	4	24	13	76
6	Semua ketua kelompok beserta anggota kelompoknya memperhatikan dan mendengarkan kesimpulan dari guru bila perlu.	11	65	6	35	13	76	4	24

Jumlah	75	27	73	80	22
Pesentase	74	26		78.4	
Pesentase Kenaikan/Siklus	68.9		90.5		
Kategori	Baik		Baik Sekali		
Total persentase 2 siklus	21.6% Baik Sekali				

Selanjutnya perbandingan antara aktivitas belajar siswa pada siklus

I, dan II secara jelas dapat dilihat dalam diagram berikut:



Grafik. IV. II
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pada Siklus I, II

3. Hasil belajar

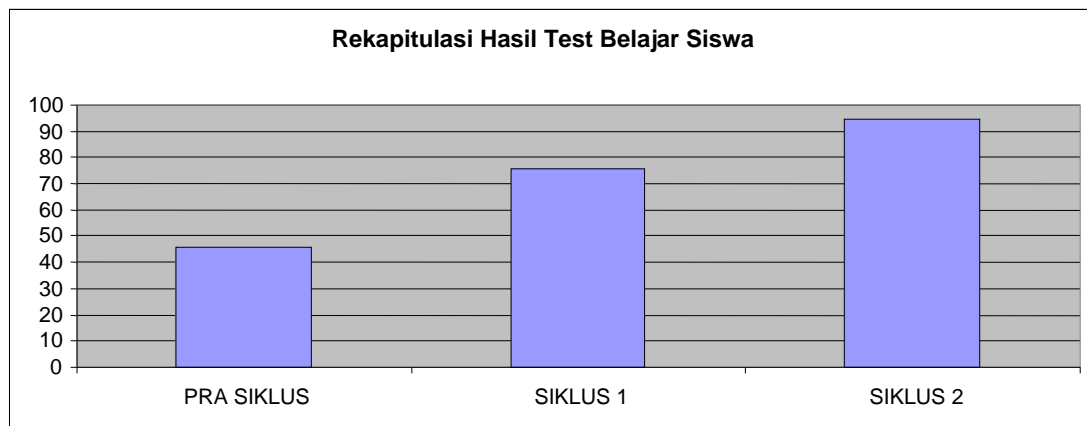
Berdasarkan hasil observasi hasil belajar pra tindakan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa diperoleh jumlah nilai 1040 rata-rata 61.17 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 47%. Sedangkan siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa diperoleh diperoleh jumlah nilai 1160 rata-rata 68.23 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 68.9% ini berarti ada kenaikan sebesar 21.9% dari data awal ke siklus I.

Pada siklus II mengalami perubahan dengan perolehan jumlah nilai keseluruhan 1260, rata-rata 78.4 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 90.5%. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel . IV.16
Rekapitulasi Tes Hasil Belajar Siswa MI BinaUmmah
Strategi Pembelajaran *Peer Lesson*

NO	NAMA	LP	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Siswa 1	P	70	80	80
2	Siswa 2	P	70	70	80
3	Siswa 3	P	70	70	80
4	Siswa 4	L	70	80	80
5	Siswa 5	L	70	70	70
6	Siswa 6	L	60	60	70
7	Siswa 7	P	60	70	80
8	Siswa 8	P	70	70	80
9	Siswa 9	L	70	70	80
10	Siswa 10	L	60	60	70
11	Siswa 11	L	60	70	80
12	Siswa 12	L	60	80	80
13	Siswa 13	P	50	60	70
14	Siswa 14	L	40	60	60
15	Siswa 15	L	50	60	70
16	Siswa 16	L	40	70	60
17	Siswa 17	L	50	60	70
JUMLAH			1020	1160	1260
RATA – RATA			60	68.23	74.11
KETUNTASAN (KKM 75)			7	11	15
PERSENTASE KETUNTASAN			47	78.4	90.5

Untuk lebih jelas perbandingan hasil belajar dari data awal dengan siklus I, II pada grafik dibawah ini.



Grafik. IV.III
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Berdasarkan Persentase Ketuntasan Pada Pra Siklus, Siklus I, dan II

Meningkatnya hasil belajar siswa pada siklus II dibandingkan pada Pra siklus dan siklus 1 menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi Peer Lesson dapat meningkatkan prestasi belajar siswa diatas KKM. Yakni dengan rata-rata 90.5 dengan kategori baik sekali.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, maka berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, setelah dilakukan penelitian dengan dua siklus, bertolak dari indikator hasil belajar, penelitian ini dikatakan berhasil apabila mencapai 90.5% dari keseluruhan nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu sebesar 62, maka penggunaan strategi pembelajaran *Peer Lesson* dapat **meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pelajaran IPA di MI Bina Ummah Kota Batam**, Secara umum penelitian ini mencapai persentase 90% dengan katagori **“Baik Sekali”**.

B. Saran

Untuk mengoptimalkan hasil belajar, ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam pembelajaran, antara lain:

1. Kepada siswa diharapkan mampu eningkatkan hasil belajar agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai yang diinginkan.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran IPA, hendaknya menjadikan strategi pembelajaran *Peer Lesson* sebagai salah satu cara dalam penyampaian pembelajaran, sehingga pembelajaran akan lebih konkrit dan bermakna bagi siswa.

3. Kendala pada Strategi Pembelajaran *Peer Lesson*:
 - a. Beberapa siswa kurang memahami metode yang di terapkan
 - b. Buku pendukung Pembelajaran siswa kurang lengkap (buku paket)
 - c. Sarana pendukung Pembelajaran kurang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta, Kencana, cet 1, 2009
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2004
- Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2010
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 1999
- Hisyami Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta, CTSD Enhacing teaching and learning, 2011
- <http://anwarholil.blogspot.com/2009/01/hakekat-pembelajaran-ipa.html>, html, 05/07/2012, 13:40
- <http://id.shvoong.com/books/dictionary/2281940-hakekat-pembelajaran.html>,05/07/2012.14:05
- <http://www.sekolahdasar.net/2011/05/hakekat-pembelajaran-ipa-di-sekolah.html>, 06/07/2012. 11:30
- <http://www.ak-ishaq.com/2011/01/hepotetesis-tindakan.html>, 06/07/2012,11: 45
- Indra Munawar. *Hasil Belajar Pengertian dan Definisi*. Indra Munawar.blogspot.com
- Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, Direktorat Pendidikan Islam. Departemen Agama RI tahun 2007
- Melvin L. Silberman, *Active learning 101 Cara Belajar siswa Aktif*, Bandung, Nusamedia, 2011
- Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2009.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung PT. Remaja
- Nasional L, Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya

- Nana Sujana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Kemaja Rosdakarya, 2005.
- Nasution S., *Didaktif Asas-asas mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara, 2010.
- Oemar hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung. Bumi Aksara, 2006
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2011.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta, Bumi Aksara, 2011
- Sumiati, Asra, *Metode Pembelajaran*. Bandung, CV Wacana Prima, 2008
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* ,Jakarta, Rineka Cipta, 2008
- Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas- Teori dan Praktek*, Jakarta, Prestasi Pustakaraya, 2011